

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manusia merupakan makhluk sosial yang perlu bersosialisasi dengan lingkungannya, salah satu bentuk bersosialisasi adalah dengan berkomunikasi dengan individu lain. Bahasa merupakan media untuk berkomunikasi dengan orang lain agar mudah untuk berinteraksi. Di Indonesia bahasa merupakan salah satu keragaman budaya, karena setiap wilayah memiliki bahasa daerah mereka sendiri. Keragaman tersebut menjadikan bahasa adalah sesuatu yang unik karena memiliki berbagai karakteristik yang berbeda-beda. Bahasa memiliki hubungan yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya, salah satunya adalah bunyi (fonologi) yang berhubungan dengan bahasa lisan. Sintaksis dan juga morfologi yang berkaitan dengan bahasa tulis berupa huruf, ejaan dan tanda baca. Goodman (dalam Djuanda, 2006, hlm. 23)

Bahasa digunakan secara aktif dan pasif dalam kehidupan sehari-hari baik disampaikan secara lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan negara kita sebagai bahasa nasional dan bahasa pemersatu. Hampir di setiap kegiatan formal Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar yang utama. Mengingat pentingnya hal tersebut, keterampilan berbahasa Indonesia haruslah dikuasai oleh setiap orang dan sebagai bentuk penerapan dalam dunia pendidikan Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran penting yang harus diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan.

Depdiknas (2006, hlm. 14) menguraikan pengertian pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut “Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu proses pembelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap kesusastraan manusia Indonesia.”

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD berdasar pada beberapa landasan salah satunya adalah landasan formal. “...landasan formal dalam meningkatkan

kemampuan baca-tulis di SD adalah adalah kurikulum Bahasa Indonesia”(Resmini, 2007, hlm. 9). Salah satu kurikulum yang diterapkan di Indonesia adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Tujuan utama dari pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum KTSP ini adalah menjadikan siswa memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, menanamkan sikap menghargai, memahami dan bangga terhadap bahasa Indonesia, dapat menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan etika yang berlaku dan memanfaatkan serta menghargai karya sastra sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. (Depdiknas, 2006, hlm. 22)

Pembelajaran bahasa Indonesia disekolah dasar mencakup 4 keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan tersebut merupakan keterampilan untuk berkomunikasi baik secara lisan dan juga tulisan, ke empatnya memiliki hubungan yang erat dan juga saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Hubungan ini dapat kita lihat misalkan untuk dapat menulis tentu kita harus memiliki keterampilan untuk memahaminya lewat membaca, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Tarigan (2013, hlm.1) bahwa “...setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka rona.”

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh oleh siswa SD karena kegiatan pembelajaran tidak lepas dari keterampilan tersebut. Disamping itu ketemampilan menulis merupakan dasar yang diajarkan sejak jenjang yang paling rendah. Menulis merupakan salah satu kegiatan berkomunikasi tidak langsung, dimana menuangkan suatu gagasan yang ada dalam pikiran kedalam sebuah tulisan atau sekumpulan kata-kata dalam media yang biasanya berupa kertas. Menulis menurut Tarigan (dalam Resmini, 2007, hlm. 115) adalah ‘menurunkan atau melukiskan lambang-lambang atau grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa gambar itu.’ Keterampilan menulis haruslah dikuasai dengan baik oleh setiap orang, karena akan mempermudah mereka dalam melakukan berbagai kegiatan khususnya pada proses pembelajaran.

Keterampilan menulis yang diajarkan pada siswa kelas V SDN Cibitung salah satunya adalah menulis surat undangan dengan menggunakan kalimat efektif dan ejaan yang benar. Surat undangan merupakan surat yang ditunjukkan untuk orang lain yang berisi undangan atau ajakan untuk menghadiri sesuatu acara. Surat undangan yang baik adalah surat undangan yang memenuhi beberapa syarat seperti yang diungkapkan Soedjito dan Solchan (2014, hlm. 2-3) mengemukakan syarat surat yang baik “Pertama, surat harus disusun berdasarkan dengan teknik penyusunan surat yang benar, Kedua, isi surat harus dinyatakan secara ringkas, jelas dan eksplisit. Ketiga, bahasa yang digunakan haruslah bahasa yang benar/baku sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.”

Pembelajaran menulis surat undangan pada siswa kelas V SDN Cibitung, dimulai dengan guru menjelaskan materi mengenai pengertian surat undangan. Bagian-bagian surat undangan dan juga menulis surat undangan dengan kalimat efektif dan ejaan yang benar, akan tetapi ketika guru menjelaskan terlihat beberapa orang ribut dan kurang memperhatikan dan sebagian diam. Ketika akan melakukan diskusi guru membagi kelompok berdasarkan tabel kelompok yang sudah tertempel di tembok saja, siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Ketika proses diskusi berlangsung terlihat di kelompok 2 satu siswa mendominasi mengerjakan tugas kelompok. Bahkan di kelompok 3 satu siswa terlihat menangis dan ketika ditanya ia merasa tidak nyaman berada di kelompoknya. Kelompok 4 terlihat paling lambat, hal ini terlihat ketika tugas kelompok akan dikumpulkan kelompok ini paling terakhir mengumpulkan. Kelompok lain terlihat ribut dan kurang bekerja sama, proses diskusi pun kurang berjalan dengan lancar.

Pembelajaran dilanjutkan dengan proses evaluasi. Pada proses evaluasi siswa mengerjakan tiga soal, dua soal berupa pertanyaan pengetahuan mengenai pengertian surat undangan dan menyebutkan bagian-bagian surat. Soal terakhir siswa harus membuat sebuah surat undangan dengan menggunakan kalimat efektif dan juga ejaan yang benar.

Adapun hasil penilaian evaluasi dari menulis surat undangan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Hal ini ditandai dengan hanya 4 orang siswa saja yang tuntas dari jumlah 20 orang siswa, atau hanya sekitar 20% siswa yang tuntas.

Sisanya sebanyak 16 orang siswa atau sekitar 80% siswa belum tuntas. Adapun hasil evaluasi pengambilan data awal dari keterampilan siswa dalam menulis surat undangan dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 1.1

Data Awal Penilaian Hasil Tes Belajar Siswa Menulis Surat Undangan

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai																		Jumlah skor	Nilai	Interpretasi				
		Pengeritian		Bagian Bagian Surat			Kelengkapan Bagian Surat			Kalimat Efektif			Ejaan									T	BT			
		2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	Hurup kapital			Tanda titik			Tanda koma							
1	Aat		√					√		√						√						√	8	40		√
2	Aep		√		√		√				√					√			√		√		12	60		√
3	Alliya		√		√			√			√			√				√			√		12	60		√
4	Azril		√		√			√						√			√			√			6	30		√
5	Cepi		√	√				√			√				√		√	√					13	65		√
6	Dani		√		√		√				√				√		√			√			11	55		√
7	David		√		√		√				√			√									6	30		√
8	Dina		√		√		√				√				√		√			√			9	45		√
9	Erni		√	√			√				√				√		√			√			12	60		√
10	Fikri		√		√		√				√				√		√			√			11	55		√
11	Hagil		√		√			√			√				√		√			√			8	40		√
12	M. Fahrizal		√		√	√					√			√			√			√			10	50		√
13	M. Diat		√		√		√				√				√		√			√			10	50		√
14	Najwa		√		√		√			√			√			√				√			17	85	√	
15	Rendi		√		√			√			√				√		√			√			8	40		√
16	Rifki		√					√			√				√		√			√			6	30		√
17	Rivan		√					√			√				√		√			√			6	30		√
18	Sherina	√			√		√		√			√			√		√			√			17	85	√	
19	Tegar		√	√			√		√				√		√		√			√			17	85	√	
20	Wildan		√		√		√		√			√			√		√			√			15	75	√	

Data dalam tabel di atas menunjukkan hasil evaluasi yang kurang memuaskan, karena hasil evaluasi tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang mungkin kurang maksimal. Adapun temuan-temuan dari hasil observasi akan diuraikan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru menunjukkan bahwa guru kurang mempersiapkan pembelajaran, hal ini terlihat dari pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa. Guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi pembelajaran dan kurang komunikatif dengan siswa, pengelolaan kelas pun belum maksimal hal ini terlihat dari banyak siswa yang ribut. Berdasarkan observasi aktivitas siswa, terlihat siswa tidak memahami materi yang diberikan oleh guru, hal ini terlihat dari kesulitan siswa dalam (1) memahami mekanisme penulisan

bagian surat undangan, (2) kekurangan dan kesulitan siswa dalam mengungkapkan dan menuangkan ide dan gagasan dalam surat undangan (3) dan penggunaan ejaan yang masih belum benar.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, perlu adanya suatu perbaikan pembelajaran agar siswa mampu menulis surat undangan dengan penggunaan bahasa dan kalimat yang efektif juga penggunaan ejaan yang benar. Penerapan metode ESTIGA diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menulis surat undangan. Metode ESTIGA merupakan sebuah metode hasil kolaborasi antara beberapa metode. Metode ini merupakan metode yang menggabungkan 3 metode sekaligus yaitu STAD, *Scramble* dan juga Permainan Stabilo Kalimat. Metode ini digabungkan menjadi sebuah metode dengan sedikit penyesuaian yang dapat memecahkan permasalahan yang dipaparkan diatas.

Berdasarkan pemaparan diatas perlu adanya suatu penelitian tindakan kelas mengenai “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Undangan Dengan Menggunakan Metode ESTIGA Pada Siswa Kelas V SDN Cibitung Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang”

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah Penelitian

1. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis dengan menerapkan metode ESTIGA untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis surat undangan di kelas V SDN Cibitung Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang ?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis dengan menerapkan metode ESTIGA untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis surat undangan di kelas V SDN Cibitung Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang ?

- c. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada materi menulis surat undangan dengan menerapkan metode ESTIGA di kelas V SDN Cibitung Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang ?

2. Pemecahan Masalah Penelitian

Sejalan dengan pemaparan masalah sebelumnya mengenai kesulitan siswa kelas V SDN Cibitung dalam menulis surat undangan dengan menggunakan kalimat efektif dan ejaan yang benar. Tindakan yang diambil peneliti yaitu dengan menerapkan metode ESTIGA. Metode ESTIGA merupakan sebuah metode hasil kolaborasi antara beberapa metode. Metode ini merupakan metode yang menggabungkan 3 metode sekaligus yaitu STAD, *Scramble* dan juga Permainan Stabilo Kalimat. Metode ini digabungkan menjadi sebuah metode dengan sedikit penyesuaian yang dapat memecahkan permasalahan yang dipaparkan diatas. Penggabungan tiga metode ini berdasarkan beberapa tulisan yang mendukung terhadap pemecahan masalah tersebut. Penjabaran mengenai ketiga metode tersebut akan dipaparkan sebagai berikut

Metode STAD merupakan metode yang terdiri dari kelompok-kelompok siswa (*team*) yang terdiri dari siswa yang heterogen, berdasarkan tingkat kecerdasan dan sebagainya. Siswa diharapkan dapat bekerjasama untuk dapat menyelesaikan tujuan pembelajaran. Penggunaan metode ini akan mengatasi permasalahan pembagian kelompok yang kurang efektif karena tidak memperhatikan berbagai aspek. Dengan belajar secara berkelompok dan saling bekerjasama diharapkan akan mendorong munculnya berbagai ide, gagasan dan juga kreativitas siswa. Sehingga dengan metode ini akan memecahkan permasalahan siswa yang kekurangan gagasan dalam menuangkannya pada surat undangan. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Rusman (2011, hlm.204) yang mengungkapkan bahwa dengan metode ini siswa saling membelajarkan dengan sesama siswa lainnya atau pembelajaran oleh rekan sebaya (*peerteaching*) yang lebih efektif daripada oleh guru, sehingga metode ini akan memperbaiki permasalahan siswa yang cenderung kurang paham dengan penjelasan guru.

Scramble dengan menggunakan metode ini diharapkan akan mengatasi permasalahan siswa yang tidak memahami mekanisme penulisan surat undangan. Dengan menggunakan metode *scramble* siswa ditugaskan untuk dapat menyusun

sebuah surat yang telah diacak agar menjadi sebuah naskah surat yang utuh, dengan ini siswa diharapkan akan memahami bagaimana mekanisme menyusun sebuah surat undangan.

Stabilo kalimat merupakan sebuah permainan. Siswa secara berkelompok ditugaskan untuk dapat menentukan kalimat yang benar dan salah dalam suatu wacana dan menandainya dengan stabilo. Dengan menggunakan permainan ini diharapkan akan mengatasi permasalahan ejaan yang masih kurang benar, siswa akan memeriksa hasil penulisan surat. Dengan penerapan stabilo kalimat diharapkan siswa akan cermat dalam melihat kalimat yang kurang sesuai dan ejaan yang belum tepat.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode ESTIGA untuk mengatasi permasalahan menulis surat undangan adalah sebagai berikut:

- a. Presentasi kelas, presentasi kelas merupakan proses dimana guru menyampaikan materi pembelajaran, mengenai pengertian surat undangan, bagian-bagian surat dan penggunaan kalimat efektif serta ejaan (huruf kapital, tanda titik dan tanda koma) dalam surat undangan.
- b. Tim (kelompok), yaitu membagi siswa kedalam kelompok yang heterogen berdasarkan tingkat kecerdasan dan jenis kelamin. Siswa dibagi kedalam 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa.
- c. *Scramble*, yaitu proses dimana setiap kelompok akan menerima LKS dan kartu acak (*Scramble*). Setiap kelompok akan berdiskusi mengerjakan LKS dengan menyusun kartu acak (*Scramble*) menjadi sebuah naskah yang utuh. Setiap perwakilan kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya.
- d. *Reward*, Kelompok terbaik yang menyusun dengan benar dan tepat dan kondusif selama dalam kelompok akan mendapatkan *reward*. *Reward* yang diberikan berupa lencana hebat.
- e. Menulis Surat, setiap kelompok ditugaskan untuk menulis sebuah surat undangan. Setelah selesai, mereka akan saling menukarkan hasil tulisannya.
- f. Stabilo kalimat, siswa akan mengkoreksi hasil tulisan kelompok temannya yang lain.

Berdasarkan pemaparan di atas untuk meningkatkan kemampuan menulis surat undangan kelas V SDN Cibitung kecamatan Buahdua kabupaten Sumedang didasarkan pada target proses dan hasil akan dipaparkan sebagai berikut.

a. Target Proses

Dalam pembelajaran menulis surat undangan dengan menerapkan metode ESTIGA diharapkan 95% kinerja guru mampu melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta diharapkan 95% siswa berkategori baik (B) dalam pembelajaran

b. Target Hasil

Dalam pembelajaran menulis surat undangan dengan menerapkan metode ESTIGA diharapkan 85% siswa mampu menulis pengumuman dengan mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Merujuk pada masalah yang peneliti kemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Mengetahui perencanaan pembelajaran menulis dengan menerapkan metode ESTIGA untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis surat undangan di kelas V SDN Cibitung Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.
- b. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis dengan menerapkan metode ESTIGA untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis surat undangan di kelas V SDN Cibitung Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.
- c. Mengetahui peningkatan pembelajaran menulis dengan menerapkan metode ESTIGA untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis surat undangan di kelas V SDN Cibitung Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

a. Guru Sekolah Dasar

- 1) Mengembangkan kepekaan guru dalam mengenali permasalahan pembelajaran.
- 2) Mengembangkan kemampuan mengajar guru dalam memecahkan permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia,
- 3) Menambah pengetahuan mengenai penerapan metode ESTIGA untuk mengembangkan keterampilan menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

b. Siswa Sekolah Dasar

- 1) Meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa tentang materi menulis surat undangan.
- 2) Meningkatkan motivasi belajarsiswa.
- 3) Mengaplikasikan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

c. Sekolah

- 1) Sebagai referensi dalam memperbaiki praktik dan hasil belajar sehingga kualitas dari hasil pembelajaran meningkat.
- 2) Meningkatkan kualitas hasil lulusan.

d. Peneliti

- 1) Meningkatkan wawasan dan pemahaman ilmu yang pernah dipelajari, serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.
- 2) Dapat dijadikan sebagai pengalaman baru dan berharga bagi peneliti sehingga dijadikan sumber belajar.

D. Batasan Istilah

1. Menulis adalah mengungkapkan pikiran, perasaan dan kehendak kepada orang lain secara tertulis. (Suriamiharja dalam Resmini, 2007 hlm 116).
2. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. (Sanjaya, 2006, hlm 145).

3. Estiga merupakan sebuah metode hasil kolaborasi antara beberapa metode . Metode ini merupakan metode yang menggabungkan 3 metode sekaligus yaitu STAD, *Scramble* dan juga Permainan Stabilo Kalimat. STAD adalah salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang didalamnya terdiri dari beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerjasama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. (Huda, 2013. hlm. 201-202). *Scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. (Menurut Taylor dalam Huda, 2013, hlm 303). Stabilo kalimat adalah permainan berkelompok, tujuannya agar siswa dapat menentukan kalimat yang salah dan yang benar dalam suatu wacana yang dibacanya. (Djuanda, 2006 hlm 98)
4. Surat adalah suatu sarana komunikasi tertulis untuk menyampaikan suatu pesan dari suatu pihak ke pihak lain baik perorangan maupun organisasi (Resmini, 2007, hlm. 128)

E. Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan skripsi ini memuat lima bab yang terdiri dari pendahuluan, kajian teoretis, metode penelitian, paparan dan pembahasan serta kesimpulan. Adapun secara lebih rinci, berikut akan dipaparkan sistematika dari penulisan skripsi berikut ini.

A. Struktur Organisasi Skripsi

BAB III PENDAHULUAN

1. Latar belakang penelitian
2. Rumusan dan pemecahan masalah penelitian
 - a. Rumusan masalah penelitian
 - b. Pemecahan masalah penelitian
3. Tujuan dan manfaat penelitian
 - a. Tujuan penelitian
 - b. Manfaat penelitian
4. Batasan istilah
5. Struktur organisasi skripsi

BAB II LANDASAN TEORITIS

1. Kajian pustaka
2. Hasil penelitian yang relevan
3. Hipotesis tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan waktu penelitian
2. Subjek penelitian
3. Metode dan desain penelitian
 - a. Metode penelitian
 - b. Desain penelitian
4. Posedur penelitian
 - a. Tahapan perencanaan tindakan
 - b. Tahap pelaksanaan tindakan
 - c. Tahap observasi
 - d. Tahap analisi dan refleksi
5. Pengumpulan data
6. Teknik pengolahan dan analisis data
7. Validasi data

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

1. Paparan data
 - a. Paparan data awal
 - b. Paparan data tindakan
 - 1) Paparan data perencanaan siklus I
 - 2) Paparan data tindakan siklus II
 - 3) Paparan data tindakan siklus III. dst
2. Paparan pendapat siswa dan guru
 - a. Paparan pendapat guru
 - b. Paparan pendapat siswa
3. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan
2. Saran

